



---

## **PENGARUH LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI LITERATUR REVIEW)**

**Novitasari**

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email : sarinovita202010@gmail.com

### ***Abstrack***

*This study aims to determine whether investors consider financial statement information in making decisions related to stocks. The research uses a literature review study method, where the researcher collects several journals related to the discussion in the research. (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio, not all studies show that financial statements are able to influence stock prices on the Stock Exchange. This is because there are a number of basic factors that can cause stock prices to rise or fall. In general, these factors are classified into internal factors and external factors. Internal factors are factors that arise from within the company. While external factors are factors that come from outside the company. This factor is arguably difficult to overcome. For example, there are problems related to macroeconomics. Of the two factors, external factors are more dominant in influencing stock prices.*

**Keyword:** *Financial Statements, Stock Price.*



---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah investor mempertimbangkan informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan saham. Penelitian menggunakan metode studi literature review, dimana peneliti mengumpulkan beberapa jurnal terkait dengan bahasan dalam penelitian. Berdasarkan artikel-artikel ilmiah mulai dari tahun 2006 hingga 2019 menunjukkan bahwa Laporan keuangan yang dilihat dari kinerja keuangan salah satunya Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio, tidak semua penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan mampu mempengaruhi harga saham di Bursa Efek. Hal ini dikarenakan ada sejumlah faktor mendasar yang dapat mengakibatkan harga saham naik ataupun turun. Secara umum, faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan. Faktor ini bisa dibilang sulit diatasi. Contohnya, adanya masalah-masalah berkaitan dengan ekonomi makro. Dari kedua faktor tersebut, faktor eksternal lebih dominan dalam memengaruhi harga saham.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Harga Saham.

---

## **Pendahuluan**

Laporan keuangan menjadi kebutuhan informasi yang sangat penting bagi investor dalam melakukan transaksi di pasar modal. Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi dan telah diaudit tepat waktu wajib disampaikan perusahaan yang sudah go public. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang relevan jika informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal.

Pasar modal adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar konkret (Kamarudin, 2003:22)<sup>1</sup>. Penjualan surat-surat berharga di pasar modal yang sering menjadi topik utama adalah saham. Saham dapat diperhatikan dengan melihat pergerakan harga saham yang disebut indeks harga saham yang salah satunya berfungsi sebagai indikator dalam melihat trend pasar yang berakibat pada besar kecilnya deviden yang akan didapatkan.

Tujuan investor membeli atau menjual saham antara lain untuk mendapatkan capital gain atau deviden. Capital gain merupakan selisih lebih harga jual saham dari harga belinya, sedangkan deviden merupakan keuntungan emiten yang dibagikan kepada pemegang saham. Berkaitan dengan deviden, emiten akan dapat membagikan deviden apabila memiliki kinerja keuangan dan nilai buku ekuitas yang baik. Informasi tentang kinerja keuangan dan nilai buku ekuitas dapat diketahui dari publikasi laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Oleh karena itu investor akan membuat keputusan berkaitan dengan jual beli saham (harga saham) setelah melihat laporan keuangan perusahaan penerbit saham (emiten). Dengan kata lain terdapat hubungan (pengaruh) antara publikasi laporan keuangan dengan harga saham (Mubarok, 2015:2)<sup>2</sup>.

Banyak faktor yang membuat pasar menjadi aktif akibat indeks harga saham yang cenderung berfluktuatif, hal yang pertama adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja

---

<sup>1</sup> Kamarudin, Ahmad. 2003. Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio, Edisi Revisi, Indonesia: Rineka Cipta.

<sup>2</sup> Mubarok, Abdullah. 2015. Pengaruh Publikasi Informasi Laporan Keuangan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia).

keuangan perusahaan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan di bidang keuangan yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan (Sawir, 2005:67)<sup>3</sup>. Secara umum, investor akan berpikir semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi laba usaha dan semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh investor, selanjutnya semakin banyak investor akan menginvestasikan dana pada perusahaan tersebut.

Untuk melakukan investasi ke suatu perusahaan pihak investor harus melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap perusahaan yang dituju. Jika investor melakukan investasi tanpa melakukan penilaian tentunya akan sangat beresiko. Karena dengan melakukan investasi tanpa dilakukan penilaian maka investor tidak dapat mengetahui apakah di masa yang akan datang investasi yang dilakukannya akan berbuah hasil atau menjadi rugi. Tujuan dilakukannya penilaian terhadap kinerja perusahaan adalah sebagai dasar atas pengambilan keputusan bagi investor (Topowijono & Hidayat, 2018:37)<sup>4</sup>.

Menurut Fahmi (2011:2)<sup>5</sup> kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja keuangan digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi pihak investor. Tingkat laba yang tinggi dan tercapainya target perusahaan menjadi suatu alasan bagi pihak investor untuk melakukan investasi karena semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian yang tinggi berarti akan

---

<sup>3</sup> Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.

<sup>4</sup> Topowijono & Hidayat, Dicky. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 62 No. 1 September 2018.

<sup>5</sup> Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampung: ALFABETA.

---

mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar dari sebelumnya sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan (Topowijono & Hidayat, 2018: 38)<sup>6</sup>.

Penelitian ini bermaksud untuk menyimpulkan adakah hubungan pelaporan keuangan perusahaan terhadap pergerakan harga saham yang berdampak pada ketertarikan investor.

## Kajian Pustaka

### 1. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terbentuk akibat adanya penawaran dan permintaan antara pelaku pasar pada saat jam bursa dibuka. Harga saham suatu perusahaan dapat berubah-ubah tergantung oleh beberapa faktor seperti kondisi fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran, kebijakan pemerintah, rumor dan sentiment pasar, tingkat suku bunga, serta pengumuman laporan keuangan perusahaan (Iskandar, 2018:87).<sup>7</sup>

### 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumberdaya perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2012)<sup>8</sup> kinerja keuangan adalah keefektifan manajemen perusahaan dalam memfungsikan dan memberdayakan segala unsur yang ada di perusahaan, yang berarti juga semakin tinggi citra perusahaan di mata pihak luar.

Menurut Irham Fahmi (2011:02)<sup>9</sup> kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktifitas-aktifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan

---

<sup>6</sup>Topowijono & Hidayat, Dicky. 2018.

<sup>7</sup> Iskandar, Alwi. 2018. Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.

<sup>8</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

<sup>9</sup> Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.

---

analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (dalam Rahman, 2012:27)<sup>10</sup>.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode Literature review. Studi Literature merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan perusahaan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Kumpulan data studi literatur terdiri dari artikel jurnal, textbook, handbook, arsip maupun regulasi adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Pengumpulan literatur review digunakan beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar, pengelompokan artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

## Hasil Penelitian

Penelitian Adhianto (2006) dengan judul Pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham dan transaksi perdagangan saham menyimpulkan bahwa publikasi laporan keuangan tidak memiliki korelasi dengan pergerakan harga saham dan aktivitas perdagangan saham seperti yang dijabarkan dalam teori yang mendasarinya. Harga saham yang tidak mencerminkan informasi publik menunjukkan bahwa pengujian semistrong Bursa Efek Jakarta tidak efisien. Penulis juga membahas apa yang membuat informasi publik tidak diserap oleh pasar, penelitian menunjukkan ternyata peristiwa politik (situasi makro) Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan bagi pergerakan harga dan aktivitas perdagangan saham di BEJ sehingga preferensi investor tampak lebih kepada investor besar yang dipandang lebih mampu menjaga aman kekayaan investor. Investor kecil dipandang mengandung ketidakpastian yang tinggi pada kondisi makro yang terjadi.

---

<sup>10</sup> Rahman, Mohamad Fauzi. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional". Skripsi. Surakarta Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

---

Penelitian berkaitan dengan harga saham, dilakukan oleh Ahmad Rodoni(2007), dengan menganalisis secara fundamental dan teknikal terhadap *return* saham, dengan lima variabel bebas yang diangkat yakni; (resiko sistematis, *bid-ask spread*, volume perdagangan, PER, dan ukuran perusahaan), serta satu variabel terikat (*return* saham). Hasil penelitian diperoleh bahwa secara bersama sama kelima variabel bebas mempengaruhi *return* saham, namun secara parsial yang mempunyai pengaruh hanya resiko sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa saham-saham yang tergabung dalam indeks memang likuiditasnya sudah tinggi, dan trend pasar mengalami kelemahan.

Zuliarni (2012) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining service di bursa efek indonesia menunjukkan bahwa hanyadua variabel yaitu ROA dan PER yang berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan(uji f) menunjukkan bahwa ROA, PER dan DPR secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Argonawan dan Suranta(2013), meneliti reaksi pasar terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tidak menunjukkan adanya perbedaan reaksi atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Yulianto (2007), dan Karlina(2010), mengungkapkan ada perubahan harga saham yang signifikan baik pada saat publikasi maupun hari disekitar publikasi laporan keuangan.

Hendra Adhitya Wicaksono (2013) yang berjudul Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Current Ratio, Return On Equity, dan Total Assets Turnover mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Variabel bebas yang lain seperti Debt to Assets Ratio, suku bunga, kurs valuta asing dan inflasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Sementara variabel kas dividen mempunyai

---

pengaruh positif dan tidaksignifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yangterdaftar di BEI periode 2009-2011. Secara simultan, variabel CurrentRatio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity,Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi dan Kas Dividen berpengaruhsignifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian Supriyadi & Arifin (2013) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham menyimpulkan bahwa pasar modal di Indonesia secara agregatmampu mengaitkan harga saham dengan kinerja keuangan. Walaupun demikian, padaperiode tertentu arah pergerakan harga saham penutupan tidak selalu mencerminkankinerja keuangan, akan tetapi lebih disebabkan oleh faktor teknis yang terjadi padaemiten yang bersangkutan seperti adanya merger, akuisisi, kondisi makro ekonomi,situasi politik, perubahan kebijakan pemerintah baik dalam bidang industru, moneter,fiskal, bahkan bencana alam juga ikut mempengaruhi, dan lain - lain. Selain itu corporateaction yang dilakukan emiten baik dalam bentuk right issue, stock split, dan lain – lainjuga mempengaruhi harga saham yang bersangkutan.

Penelitian oleh Rusli & Dasar (2014) berjudul Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antaraROA terhadap harga saham sedangkan tidak terdapat pengaruh positif signifikanantara ROEterhadap harga saham.

Gere (2015) meneliti dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia didapat hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda maka dapatdisimpulkan bahwa variabel Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga sahamdi Bursa Efek Indonesia, karena memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,000, dimanatingkat signifikan lebih kecil dari level alpha sebesar 0,05.; Variable Price Earning Ratioberpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia karena memiliki nilaitingkat signifikan sebesar 0,000; variabel Return On Equity tidak berpengaruh signifikanterhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia, karena memiliki nilai tingkat signifikansebesar 0,463, dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga sahamdi Bursa Efek Indonesia karena memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,793, dimanatingkat signifikan lebih besar dari level alpha sebesar 0,05.

---

Berdasarkan penelitian dari Rani & Diantini (2015) dengan judul pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham dalam indeks LQ45 di BEI menyatakan bahwa hanya earning per share dan total assets turnover yang mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan, sedangkan ketiga variabel bebas lainnya mempengaruhi harga saham secara tidak signifikan.

Penelitian dari Rizkiyanto & Martoatmodjo (2015) berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI menunjukkan bahwa secara parsial lima variabel yang digunakan model penelitian yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah variabel Earning Per Share dan Return On Asset hal ini diindikasikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan variabel tersebut lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil pengujian koefisien determinasi parsial menunjukkan variabel Earning Per Share memiliki nilai koefisien determinasi yang tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham.

Satria & Hatta (2015) meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham 10 Bank Terkemuka di Indonesia menyimpulkan bahwa variabel bebas (LDR, NPL, CAR, and ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, LDR, CAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara, NPL tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Wuryaningrum & Budiarti (2015) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI menyatakan bahwa Uji t current ratio, debt to asset ratio, return on equity dan earning per share yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu debt to equity ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,951 yang menunjukkan bahwa 95,1% dari harga saham dapat dijelaskan oleh current ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio, return on equity dan earning per share.

Adhitya (2016) meneliti dengan judul Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham dengan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi menunjukkan bahwa laba akuntansi, nilai buku, arus kas dari aktivitas operasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan terbukti memiliki relevansi nilai. Sedangkan, arus kas dari aktivitas investasi

tidak memiliki relevansi nilai karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,162. Efek pengungkapan CSR terhadap relevansi nilai laba dan nilai buku menunjukkan bahwa pengungkapan CSR meningkatkan relevansi nilai laba dan nilai buku.

Berdasarkan penelitian dari Fitri & Yahya (2016) berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage di BEI menunjukkan bahwa Price Earning Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia, Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia, Debt to Equity Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia, Total Assets Turnover berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia, Current Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia, Return On Equity mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial paling tinggi.

Penelitian dari Sutrisna, Purnamawati, dan Wahyuni (2017) dengan judul Pengaruh Keterlambatan Pelaporan Keuangan Terhadap Harga Saham Dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016) menyatakan bahwa (1) Keterlambatan pelaporan keuangan (DER) secara parsial mempengaruhi profitabilitas (ROI, ROE dan EPS), (2) Keterlambatan pelaporan keuangan (DER) secara parsial tidak mempengaruhi harga saham, (3) Keterlambatan Pelaporan Keuangan (DER) mempengaruhi profitabilitas (ROI, ROE dan EPS) dan harga saham secara bersama-sama.

Tumandung, murni, dan Baramuli (2017) meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 mendapatkan hasil penelitian bahwa secara parsial hanya return on equity dan debt to equity ratio-lah yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa keempat variabel yang digunakan yaitu current ratio, return on equity, debt to equity ratio dan total asset turnover berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

---

Penelitian oleh Widayanti & Colline (2017) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015 menyimpulkan bahwa hwa Debt Equity Ratio dan Earning per Share signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Equity tidak signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham. Investor sebaiknya melihat kembali laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan menggunakan rasio keuangan khususnya Debt Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) sebagai acuan dalam melakukan investasi.

Berdasarkan penelitian Ramadhana, Sjahruddin, dan Purnomo (2018) meneliti dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DAR dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Sari (2018) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia didapat kesimpulan bahwa secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Quick Ratio (QR), berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Quick Ratio (QR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt Equity ratio (DER) terhadap Harga Saham.

Sutapa (2018) meneliti dengan judul Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016 menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, Return on Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham, serta Earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian dari Topowijono & Hidayat (2018) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) dengan variabel terikat harga saham dan variabel bebas Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Earning

Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER). Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis pertama menunjukkan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham (Y) sebesar 43.4%. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel bebas Earning Per Share (X2) dan Price Earning Ratio (X5) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y), dengan Earning Per Share (X2) adalah variabel yang paling dominan berpengaruh serta memiliki pengaruh positif dan Price Earning Ratio (X5) memiliki pengaruh negatif. Variabel independen yang lain seperti Current Ratio (X1), Return On Equity (X3), Debt to Equity Ratio (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pada penelitian Halim & Hafni (2019) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bei Periode 2014-2017, penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa hanya *Earning Per Shared (EPS)* yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham, sedangkan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* and *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## **Keseimpulan**

Berdasarkan artikel-artikel ilmiah mulai dari tahun 2006 hingga 2019 menunjukkan bahwa Laporan keuangan yang dilihat dari kinerja keuangan salah satunya Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio, tidak semua penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan mampu mempengaruhi harga saham di Bursa Efek. Hal ini dikarenakan ada sejumlah faktor mendasar yang dapat mengakibatkan harga saham naik ataupun turun. Secara umum, faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan. Faktor ini bisa dibilang sulit diatasi. Contohnya, adanya masalah-masalah berkaitan dengan ekonomi makro. Dari kedua faktor tersebut, faktor eksternal lebih dominan dalam memengaruhi harga saham.



---

## Daftar Pustaka

- Adhitya, Toni. 2016. *Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham dengan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No.1, Januari 2016.
- Fitri, Sofi Alfia., & Yahya. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 4, April 2016.
- Gere, Maria Fitriana. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 4 Nomor 5 Agustus 2015.
- Halim, Bobby Daniswara dan Layla Hafni. 2019. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bei Periode 2014-2017*. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi--- Vol. 3 No. 4, Desember 2019.
- Ramadhana, Andi Aspar., Herman Sjahrudin., & Suseno Hadi Purnomo. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Organisasi dan Manajemen Issue 1 Agustus 2018.
- Rani, Kadek Stia & Ni Nyoman Ayu Diantini. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks LQ45 di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6, 2015: 1504-1524.
- Rizkiyanto, Bayu angga., & Soebari Martoatmodjo. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bei*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4 Nomor 5 Juni 2015.
- Rusli, Adika., Tarsan Dasar. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol. 01 No. 02 ISSN 2339-1502.
- Sari, Warsani Purnama. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Skylandsea Volume 2 No. 1 Februari 2018.
- Satria, Indra & Iha Haryani Hatta. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Volume XIX No. 02 Mei 2015: 179-191.
- Supriadi, Yoyon., Muhammad Arifin. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol.1 No.1, 2013 pp. 53-68.
- Sutapa. 2018. *Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 9, No. 2 Januari 2018.
- Sutrisna, Kadek, I Gusti Ayu Purnamawati, & Made Arie Wahyuni. 2017. *Pengaruh Keterlambatan Pelaporan Keuangan Terhadap Harga Saham Dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).
- Topowijono & Hidayat, Dicky. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 62 No. 1 September 2018.



- 
- Tumandung, Cristin Oktavia., Sri Murni., & Dedy N. Baramuli. 2017. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal 1728-1737.
- Widayanti, Rita., & Fredella Colline. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015. Bina Ekonomi Volume 21 Nomor 1, 2017.
- Wuryaningrum, Reni., & Anindhyta Budiarti. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4 No. 11, November 2015.
- Zuliarni, Sri. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Aplikasi Bisnis Vol.3 No.1 Oktober 2012.